

**ANALISIS *QUICK COUNT* DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
SAMPLING BERKELOMPOK  
(STUDI KASUS PEMILU WALIKOTA BANDUNG 2013)**

**ABSTRAK**

Pemilihan Umum di Indonesia dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil yang telah diatur pada UUD 1945 Pasal 22E. Proses perhitungan suara dalam Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) masih membutuhkan waktu yang lama sehingga memungkinkan para pendukung calon memanipulasi data perolehan suara. Untuk menghindari terjadinya kecurangan tersebut, dilakukan perhitungan cepat atau *Quick Count* pada Pemilu. *Quick Count* merupakan prediksi hasil perhitungan suara Pemilu berdasarkan fakta bukan berdasarkan opini warga karena dilakukan langsung dari Tempat Pemungutan Suara (TPS) terpilih. Salah satu metode dalam menganalisis *Quick Count*, yaitu metode *Cluster Sampling* (sampling berkelompok). Dengan menggunakan metode ini, hasil perolehan suara dapat dengan cepat diperoleh dengan meminimalisir biaya, waktu, dan tenaga karena metode ini menganalisis tidak langsung ke elemen, melainkan melalui kelompok elemen terlebih dahulu. Berdasarkan penelitian, analisis *Quick Count* dalam Pemilu Walikota Bandung 2013 dengan menggunakan metode sampling berkelompok terbukti akurat karena berhasil memprediksi urutan pemenang dengan benar dan memiliki tingkat presisi yang tinggi karena menghasilkan rata-rata kekeliruan hanya sebesar 0,86%.

Kata kunci : Pemilu, *Quick Count*, Metode Sampling Berkelompok, Akurasi, Presisi

Putri Noviyandari, 2014

ANALISIS *QUICK COUNT* DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAMPLING BERKELOMPOK  
(STUDI KASUS PEMILU WALIKOTA BANDUNG 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**QUICK COUNT ANALYSIS WITH CLUSTER SAMPLING METHOD  
(CASE STUDY OF GENERAL ELECTION OF BANDUNG MAYOR 2013)**

**ABSTRACT**

General Election in Indonesia is held live, general, free, confidential, honest, and fair which already set in UUD 1945 article 22E. The process of votes counting in the General Election (Pemilu) in Indonesia by General Election Commission (KPU) still takes a long time that might give any chance for the candidate supportersto manipulate the vote. To prevent this kind of cheat, Quick Count is done in the General Election. Quick Count is a prediction of the General Election's result based on the fact not just public opinion as it done directly from the Chosen Voting Site (TPS). One of the using method to analyse Quick Count is cluster sampling method. By using this method, voting results can be gained quickly with minimisation of cost, time, and energy, as this method analyses indirectly to the elements, rather through element cluster in advance. Based on research, Quick Count analysis in the General Election of Bandung Mayor 2013 by using cluster sampling method had been accurated proven as it succeed to predict the order of winning candidate validly and had high precision level since it resulted the average of error only 0,86%.

Keywords : Pemilu, Quick Count, Cluster Sampling Method, Accuration, Precision.

Putri Noviyandari,2014

*ANALISIS QUICK COUNT DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAMPLING BERKELOMPOK  
(STUDI KASUS PEMILU WALIKOTA BANDUNG 2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu